

PELATIHAN PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR

Puji Astuti

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada
astuti_fuji22@yahoo.com

Abstract

Each educational unit must carry out a learning plan designed in the form of a syllabus and a learning implementation plan by referring to the content standard. The lesson plan that is compiled and applied in the classroom must be able to help students to master certain knowledge, skills and attitudes. The tendency of teachers to think that the learning implementation plan is only an administrative fulfillment should be abandoned. For this reason, it is important to conduct training with the theme of compiling a multimedia-based learning implementation plan on thematic learning for teachers at Sumber Rahayu East OKU State Elementary School. The training is carried out according to the covid 19 prevention health protocol because it is carried out face-to-face. The training used lecture and practical methods and was held at the Sumber Rahayu State Elementary School, OKU Timur on July 25, 2020, totaling 8 teachers. Participants can complete the preparation of a multimedia-based learning implementation plan that fits the theme and sub-theme of the subjects being taught.

Keywords: training, lesson plans, multimedia, thematic learning

Abstrak

Setiap satuan pendidikan harus melaksanakan rencana pembelajaran yang dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu pada standar isi. RPP yang disusun dan diterapkan di kelas harus dapat membantu siswa untuk menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap tertentu. Kecenderungan guru yang beranggapan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran hanya sebagai pemenuhan administrasi harus ditinggalkan. Untuk itu perlu diadakan pelatihan dengan tema menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia pembelajaran tematik bagi guru di SDN Sumber Rahayu OKU Timur. Pelatihan dilakukan sesuai protokol kesehatan pencegahan covid 19 karena dilakukan secara tatap muka. Pelatihan menggunakan metode ceramah dan praktik ini dilaksanakan di SDN Sumber Rahayu OKU Timur pada tanggal 25 Juli 2020 dengan jumlah guru sebanyak 8 orang. Peserta dapat menyelesaikan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia yang sesuai dengan tema dan subtema mata pelajaran yang diajarkan.

Kata kunci: pelatihan, RPP, multimedia, pembelajaran tematik

1. ENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan setiap pembelajaran memerlukan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan suatu pedoman bersifat operasional yang diambil dari pedoman umum pembelajaran yang selanjutnya diatur di dalam Permendikbud No. 81A tahun 2013 yang berisikan tentang implementasi atau pelaksanaan kurikulum [1].

Proses pembelajaran yang berasal dari satuan pendidikan harus diselenggarakan secara inspiratif, menyenangkan, interaktif, menantang, memotivasi para peserta didik agar dapat berpartisipasi aktif, serta dapat memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan penyusunan dan perencanaan pembelajaran dalam bentuk silabus dan RPP dengan mengacu dari standar isi.

Rencana pembelajaran itu tertuang dalam RPP. Dimana Kunandar mengatakan RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus” [2].

Selanjutnya, RPP yang telah disusun akan diterapkan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehinggaterjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik [2].

Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan-perubahan perilaku bagi peserta didik. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Wardani yang mengatakan bahwa seyogyanya guru selalu memanfaatkan setiap peluang untuk menumbuhkan berbagai dampak pengiring (*nurturant effect*) dan mencapai tujuan-tujuan intruksional (*instructional effects*) yang telah direncanakan [3]. Oleh karena itu, RPP yang disusun dan diterapkan di kelas harus mampu membantu siswa untuk menguasai pengetahuan, ketrampilan dan sikap tertentu.

Guru yang sukses adalah guru yang bisa memahami masalah akademik dan profesional, seperti mengerti motif siswa, kepribadian,

kemampuan, gaya berpikir dan belajar, serta tingkah laku sosial siswa [4].

Sebagaimana pada kurikulum 2013 bahwa pembelajaran di sekolah dasar yang mewajibkan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar dan indikator dari kurikulum atau Standar Isi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Dengan adanya kaitan tersebut maka peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Bermakna disini memberikan arti bahwa dalam pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang saling terkait dari beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik. Dalam pembelajaran terpadu eksplorasi tema menjadialat pemacu utama dalam pelaksanaannya karena pelajaran melalui temaakan memudahkan peserta didikdalam melihat bagaimana berbagai kegiatan dapat saling terkait tanpa harus melihat batas-batas mata pelajaran.

Penyusunan RPP merupakan kewajiban setiap guru di setiap satuan pendidikan, namun tidak semua guru dapat menyusun secara mandiri bahkan sekedar memilik yang belum tentu sesuai dengan kondisi karakteristik siswa.

Dengan melihat temuan penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa RPP yang dimiliki guru di SD Negeri Sumber Rahayu OKU Timurbelum banyak memanfaatkan media. Sehingga hal itu akan berdampak pada keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran dikelas. Kecenderungan berpikir bahwa RPP merupakan pemenuhan administrasi saja. Kendala ini dapat teratasi jika guru mau berubah, dari pemahaman RPP sebagai pemenuhan administrasi menuju RPP sebagai kewajiban profesional.

Wardani berpendapat bahwa ketidak mampuan guru memahami masalah yang muncul dipengaruhi oleh terbatasnya wawasan tentang kependidikan, tujuan pembelajaran,

prinsip-prinsip pembelajaran, respon siswa, dan situasi yang tidak terantisipasi [2].

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia pada pembelajaran tematik. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan nantinya diharapkan berbentuk pembelajaran tematik berbasis multimedia yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan dan merujuk kepada kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik pada subtema-subtema.

Multimedia adalah suatu integrasi elemen beberapa media (audio, video, grafik, teks, animasi, dan lain-lain) menjadi satu kesatuan yang sinergis dan simbolis yang menghasilkan manfaat lebih bagi pengguna.” Bila pengguna mendapatkan keleluasaan dalam mengontrol maka disebut multimedia interaktif (Reddi & Mishra [5][6][7][8].

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa multimedia sebagai salah satu media dalam pembelajaran mampu meningkatkan daya ingat seseorang [9]. Penelitian yang dilakukan Sutarno menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan multimedia interaktif dalam pembelajaran medan magnet secara efektif dapat meningkatkan keterampilan generik sains mahasiswa [10]. Begitu juga hasil penelitian Kasmui dan Widi menunjukkan bahwa multimedia ini sangat layak dan sangat baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPA terpadu pada tema sistem gerak pada manusia [11].

Daya tarik multimedia diharapkan akan memberikan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran bagi peserta didik sekolah dasar.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Keberadaan RPP yang dimiliki guru di SD Negeri Sumber Rahayu OKU Timur belum banyak memanfaatkan media. Sehingga hal itu akan berdampak pada keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Kecenderungan guru berpikir bahwa RPP hanyalah sebagai pemenuhan administrasi saja. Kendala ini dapat teratasi jika guru mau berubah, dari pemahaman RPP

sebagai pemenuhan administrasi menuju RPP sebagai kewajiban profesional. Untuk itu diperlukan pelatihan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia pada pembelajaran tematik dengan harapan nantinya menghasilkan RPP pembelajaran tematik berbasis multimedia yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan dan merujuk kepada kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik pada subtema-subtema.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan mematuhi anjuran peserintah yaitu mematuhi protokol kesehatan pencegahan covid 19 karena dilakukan secara tatap muka. Penulis menggunakan metode diskusi dan ceramah, hal ini dipilih karena metode ini cocok untuk menyampaikan materi yang bersifat konsep-konsep untuk pahami, dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan contoh dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi; pengertian RPP, komponen RPP, prinsip-prinsip penyusunan RPP, proses penyusunan RPP, pengertian media dan media pembelajaran, serta pengertian multimedia interaktif.

Penulis juga menerapkan metode latihan, dimana peserta dapat lebih memahami prosedur penyusunan RPP pembelajaran tematik beserta alat evaluasi. Peserta pelatihan melakukan praktek penyusunan RPP tematik berdasarkan prinsip dan rambu-rambu yang telah disampaikan penulis.

Indikator keberhasilan dari pelatihan ini adalah peserta dapat menyusun RPP lengkap dengan kaidah-kaidah dan media yang bervariasi dalam pembelajaran tematik sesuai kurikulum 2013.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri Sumber Rahayu OKU Timur pada Hari Sabtu, tanggal 25 Juli 2020

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan penulis di SD Negeri Sumber Rahayu OKU Timur selama satu hari tentang pelatihan penyusunan RPP berbasis multimedial pada pembelajaran tematik di Sekolah DN Sumber Rahayu OKU Timur dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun.

Pengabdian ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 25 Juli 2020 dari pukul 09:00 s.d 15:00 WIB mengingat pelaksanaan pengabdian ini di masa pandemi sehingga penulis melakukan kegiatan pengabdian dengan mematuhi protokol kesehatan pencegahan covid 19. Pengabdian ini dilaksanakan dengan acara tatap muka dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan latihan/praktek. Kegiatan pengabdian ini diikuti sebanyak 8 guru SD Negeri Sumber Rahayu OKU Timur.

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan pembukaan acara pelatihan oleh Kepala Sekolah. Setelah pembukaan, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh penulis. Kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun.

Langkah pelatihan yang penulis lakukan pertama penyampaian materi tentang pengertian RPP, komponen RPP, prinsip-prinsip penyusunan RPP, dan proses penyusunan RPP. Selanjutnya penulis menguraikan tentang pengertian media, pengertian media pembelajaran, dan pengertian multimedial interaktif.

Pada sesi pertama tersebut penulis dan peserta melakukan diskusi seputar teori dan pada sesi kedua baru dilakukan praktik. Sebelum melakukan praktik penyusunan RPP, penulis memberikan berbagai contoh dan form RPP yang sudah lengkap dengan komponen-komponennya sehingga peserta tinggal mengisi sesuai materi, sub tema dan tema.



Gambar 1. Foto penyampaian materi

Pelatihan ini juga dimanfaatkan guru-guru SD Negeri Sumber Rahayu OKU Timur terutama dalam menjalin kerjasama dengan teman sejawat sebagai tim kerja untuk mengembangkan tema-tema sesuai yang ada pada kurikulum 2013.

Kegiatan pelatihan terdiri dari penyampaian materi selama dua jam, dilanjutkan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran selama empat jam dengan menerapkan prinsip-prinsip dan komponen penyusunannya. Kegiatan pengabdian tersebut dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Disamping itu guru-guru juga dibekali dengan bagaimana mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas.



Gambar 2. Foto persiapan praktik

Upaya-upaya tersebut merupakan usaha dalam menciptakan sekaligus memelihara kondisi dan suasana belajar yang kondusif, optimal dan menyenangkan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif sehingga tujuan pembelajaran prestasi dapat dicapai dengan maksimal. Jika pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan tidak menyenangkan bagi peserta didik, peserta didik akan mengalami kejenuhan dalam belajar, guru memang semestinya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didiknya. Agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan dalam belajar agar tujuan pembelajaran dapat berjalan seperti yang di harapkan.

Dengan demikian sangatlah penting pelatihan yang dilakukan benar-benar dipersiapkan dengan baik sehingga setiap guru merasa memperoleh pengetahuan yang sangat berharga, maka baik disadari ataupun tidak, tindak lanjut dari kegiatan ini akan terjadi dengan sendirinya baik itu berlangsung pada tataran individu atau kelompok.

Dilihat dari indikator keberhasilan pelatihan ini, maka pelatihan ini telah dapat dilaksanakan dengan baik. Pelatihan yang dihadiri oleh 8 (delapan) orang guru dan mengikuti kegiatan pelatihan hingga selesai.

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan rencana pembelajaran sebanyak dari masing-masing pesertadan sebagai wujud evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, penulis akan tetap melakukan yang terbaik dengan melakukan koordinasi dan evaluasi secara berkala sampai para peserta dapat menyelesaikan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kurikulum 2013 dengan mempertahankan mutu dari kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya agar lebih baik lagi.

Hasil kegiatan pelatihan ini diperoleh sesuai dengan target yang diharapkan. Disamping itu, respon peserta pelatihan terhadap kegiatan pelatihan seperti ini sangat positif. Kepala sekolah juga memberikan respon dan dukungan yang sangat baik dan mengharapkan ada pelatihan lanjutan untuk semakin memperkuat pengalaman yang diperoleh para guru selama pelatihan.

5. KESIMPULAN

- 1) Pelatihan penyusunan RPP berbasis multimediapada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri Sumber Rahayu OKU Timur dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun.
- 2) Peserta dapat menyelesaikan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia yang disesuaikan tema dan subtema dan mengacu pada kurikulum 2013.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

- 1) Penulis mengucapkan terima kasih pada pihak Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada yang telah memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat ini.
- 2) Terimakasih kepada pihak Sekolah Dasar Negeri Sumber Rahayu OKU Timur.

7. REFERENSI

- [1] Kurikulum. (2013). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013.
- [2] Kunandar. (2007). Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- [3] Wardani, I.G.A.K. (2006). Pengambilan keputusan dalam layanan ahli pembelajaran. Naskah belum diterbitkan. Naskah untuk Lokakarya Penyempurnaan Kurikulum Program Pekerti/AA, Pusat Antar Universitas (PAU), Universitas Terbuka.
- [4] Djiwandono, Sri Esti Wuryani. (2002). Psikologi pendidikan. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- [5] Munir. (2012). Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan. Alfabeta. Bandung.
- [6] Anjani, Kharisa. (2013). <http://kharisaanjani.blogspot.com/2013/09/pe-ngertian-multimedia-dan-multimedia.html>. Diakses pada tanggal 18 Juli 2020.

- [7] Riyana, Cipi. (2007). Pedoman Pengembangan Multimedia Interaktif. Program P3AI Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- [8] Pramono, Gatot. (2007). Aplikasi Component Display Theory. Pustekkom. Jakarta.
- [9] Ahmadi, F. (2010). Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah dasar dengan Metode Glenn Doman Berbasis Multimedia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 27 (1).
- [10] Sutarno. (2011). Penggunaan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Medan Magnet untuk Meningkatkan Keterampilan Generik Sains Mahasiswa. *JurnalExacta*, 9 (1).
- [11] Kasmui, S. S, dan Widi, W. Pengembangan Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran IPA Terpadu Tema Sistem Gerak pada Manusia. *Unnes Science Education Journal*, 3 (2).